



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR **32** TAHUN 2012  
TENTANG  
PENGUKUHAN PENETAPAN KEANGGOTAAN INDONESIA PADA  
ORGANISASI INTERNASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 1999 tentang Keanggotaan Indonesia dan Kontribusi Pemerintah Indonesia pada Organisasi-organisasi Internasional, keanggotaan Indonesia pada suatu organisasi internasional harus ditetapkan sekurang-kurangnya dengan Keputusan Presiden;
  - b. bahwa sebelum ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 1999 tentang Keanggotaan Indonesia dan Kontribusi Pemerintah Indonesia pada Organisasi-organisasi Internasional, terdapat keanggotaan Indonesia pada beberapa organisasi internasional yang penetapannya tidak dengan Keputusan Presiden;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang Pengukuhan Penetapan Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional;

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. [Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999](#) tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3882);

3. Keputusan...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

3. [Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 1999](#) tentang Keanggotaan Indonesia dan Kontribusi Pemerintah Indonesia pada Organisasi-organisasi Internasional;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI INTERNASIONAL.

Pasal 1

Mengukuhkan penetapan keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional sebelum ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 1999 tentang Keanggotaan Indonesia dan Kontribusi Pemerintah Indonesia pada Organisasi-organisasi Internasional, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Presiden ini.

Pasal 2

Pelaksanaan penetapan keanggotaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tunduk pada ketentuan yang berlaku pada Organisasi Internasional masing-masing.

Pasal 3

Segala biaya yang timbul dari keanggotaan Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pasal 4...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Pasal 4

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 Oktober 2012  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Deputi Bidang Politik, Hukum,  
dan Keamanan,

Bistok Simbolon

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

KEANGGOTAAN INDONESIA PADA  
 ORGANISASI INTERNASIONAL SEBELUM DITETAPKAN KEPUTUSAN  
 PRESIDEN NOMOR 64 TAHUN 1999 TENTANG KEANGGOTAAN INDONESIA  
 DAN KONTRIBUSI PEMERINTAH INDONESIA PADA ORGANISASI-  
 ORGANISASI INTERNASIONAL

NO	ORGANISASI INTERNASIONAL	TAHUN KEANGGOTAAN
1	<i>ASEAN Schools Sports Council (ASSC)</i>	1978
2	<i>Asia-Europe Foundation (ASEF)</i>	1997
3	<i>Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)</i>	1989
4	<i>Asia Pacific Metrology Programme (APMP)</i>	1980
5	<i>Asian African Legal Consultative Organization (AALCO)</i>	1956
6	<i>Asian Pacific Centre for Transfer of Technology (APCTT)</i>	1977
7	<i>Association of Asian Social Science Research Council (AASSREC)</i>	1974
8	<i>Association of Secretary General of Parliaments (ASGP)</i>	1976
9	<i>Botanic Gardens Conservation International (BGCI)</i>	1994
10	<i>Bureau Internationale de Poids et Measures (BIPM)</i>	1975

11. Coordinating...

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 2 -

11	<i>Coordinating Committee for Geoscience Programmes in East and Southeast Asia (CCOP)</i>	1969
12	<i>Colombo Plan</i>	1953
13	<i>Committee on Data for Science and Technology (CODATA)</i>	1997
14	<i>Committee on Space Research (COSPAR)</i>	1964
15	<i>Conference of Directors of National Libraries (CDNL)</i>	1975
16	<i>Conference of Directors of National Libraries of Asia and Oceania (CDNLAO)</i>	1979
17	<i>Congress of South East Asians Librarians (CONSAL)</i>	1975
18	<i>Developing Eight (D-8)</i>	1997
19	<i>Eastern Regional Organization of Public Administration (EROPA)</i>	1971
20	<i>The Flora Malesiana Foundation</i>	1992

21. Government...

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 3 -

21	<i>Government Contribution towards Local Office Costs United Nations Development Programme (GLOC UNDP)</i>	1954
22	<i>Group of Fifteen (G-15)</i>	1989
23	<i>Group of 77 and China</i>	1964
24	<i>International Association of Marine Aids to Navigation and Lighthouse Authorities (IALA)</i>	1975
25	<i>International Association of School and Institute of Administration (IASIA)</i>	1994
26	<i>International Association of Supreme Administrative Jurisdictions (IASAJ)</i>	1983
27	<i>International Astronautical Federation (IAF)</i>	1974
28	<i>International Astronomical Union (IAU)</i>	1950
29	<i>International Cartographic Association</i>	1987
30	<i>International Commission on Irrigation and Drainage (ICID)</i>	1950

31. *International...*

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 4 -

31	<i>International Commission of Large Dams (ICOLD)</i>	1950
32	<i>International Congress and Convention Association (ICCA)</i>	1981
33	<i>International Council on Archives (ICA)</i>	1968
34	<i>International Council on Management of Population Programs (ICOMP)</i>	1991
35	<i>International Council for Science Union (ICSU)</i>	1992
36	<i>International Criminal Police Organization (ICPO) - Interpol</i>	1954
37	<i>International Electrotechnical Commission (IEC)</i>	1954
38	<i>International Federation of Beekeepers' Association - Apimondia</i>	1979
39	<i>International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)</i>	1950
40	<i>International Geosphere Biosphere Program (IGBP)</i>	1992
41	<i>International Institute of Administration Sciences (IIAS)</i>	1992

42. *International...*

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 5 -

42	<i>International Islamic Corporation for Insurance of Investments and Export Credits (ICIEC)</i>	1993
43	<i>International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC)</i>	1987
44	<i>International Mobile Satellite Organization (IMSO)</i>	1986
45	<i>International Network for Bamboo and Rattan (INBAR)</i>	1994
46	<i>International Organization for Standardization (ISO)</i>	1965
47	<i>International Organization of Supreme Audit Institutions (INTOSAI)</i>	1956
48	<i>International Organization of Securities Commission (IOSCO)</i>	1984
49	<i>International Research and Training Institute for the Advancement of Women (INSTRAW)</i>	1976
50	<i>International Satellite System for Search and Rescue (COSPAS SARSAT)</i>	1991
51	<i>International Standard Book Number (ISBN)</i>	1986

52. *International...*



LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 6 -

52	<i>International Union for Conservation of Nature (IUCN)</i>	1967
53	<i>International Union of Geodesy and Geophysics (IUGG)</i>	1951
54	<i>Internationale de Development Urbain/ International Urban Development Association</i>	1976
55	<i>Non-Aligned Movement Centre for South-South Technical Cooperation (NAM CSSTC)</i>	1995
56	<i>Office International des Epizooties (OIE)</i>	1954
57	<i>Organization Internationale de Metrologie Legale (OIML)</i>	1955
58	<i>Organization of Asia Pacific News Agencies (OANA)</i>	1961
59	<i>Pacific Area Travel Association (PATA)</i>	1975
60	<i>Pacific Science Association (PSA)</i>	1967
61	<i>The Parliamentary Union of Islamic Countries (PUIC)</i>	1999
62	<i>Partners in Population and Development (PPD)</i>	1994

63. Regional...

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 7 -

63	<i>Regional Trust Fund for the Implementation of the Action Plan for the Protection and Development of the Marine Environment and Coastal Areas of the East Asian Seas</i>	1981
64	<i>Science Committee on Solar Terrestrial Physics (SCOSTEP)</i>	1987
65	<i>Southeast Asia Pacific Audio Visual Archives Association (SEAPAVAA)</i>	1996
66	<i>Southeast Asia Regional Branch of International Council on Archives (SARBICA)</i>	1968
67	<i>Tokyo – Memorandum of Understanding on Port State Control (Tokyo MoU)</i>	1996
68	<i>United Nations (UN)</i>	1950
69	<i>United Nations Children’s Fund (UNICEF)</i>	1950
70	<i>United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL)</i>	1978
71	<i>United Nations Committee on Peaceful Uses of Outer Space (UNCOPUOUS)</i>	1973
72	<i>United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)</i>	1964

73. United...

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 32  
 TANGGAL 16 Oktober 2012  
 TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
 KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
 INTERNASIONAL

- 8 -

73	<i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	1950
74	<i>United Nations Environment Programme (UNEP)</i>	1972
75	<i>United Nations Human Settlement Programme (UN Habitat)</i>	1976
76	<i>United Nations Institute for Training and Research (UNITAR)</i>	1965
77	<i>United Nations Population Fund (UNFPA)</i>	1973
78	<i>UNFPA Representative Office in Indonesia</i>	1973
79	<i>United Nations Regional Centre for Peace and Disarmament in Asia and the Pacific (UNRCPD)</i>	1989
80	<i>United Nations Relief and Work Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA)</i>	1949
81	<i>United Nations Scientific Committee on the Effects of Atomic Radiation (UNSCEAR)</i>	1973
82	<i>United Nations Statistical Institute for Asia and the Pacific (UNSIAP)</i>	1970
83	<i>World Customs Organization (WCO)</i>	1952

84. World...

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 32  
TANGGAL 16 Oktober 2012  
TENTANG PENGUKUHAN PENETAPAN  
KEANGGOTAAN INDONESIA PADA ORGANISASI  
INTERNASIONAL

- 9 -

84	<i>World Meteorological Organization</i>	1950
----	--	------

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Deputi Bidang Politik, Hukum,  
dan Keamanan,

Bistok Simbolon